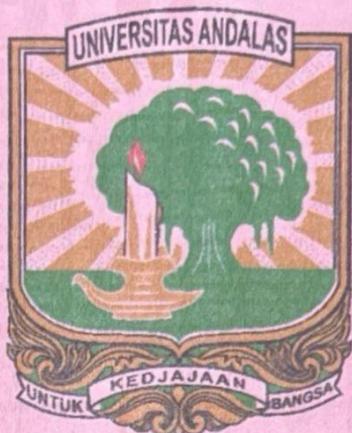


**HASIL PENELITIAN SKRIPSI****UNIVERSITAS ANDALAS**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2025**



**UNIVERSITAS ANDALAS**

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KETERATURAN BEROBAT  
PASIEN DIABETES MELITUS DI PUSKESMAS BELIMBING  
KOTA PADANG**

**Oleh:**

**ARIANI**

**NIM. 2111211024**

**Diajukan Sebagai Pemenuhan Syarat untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2025**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, Agustus 2025**

**ARIANI, NIM.2111211024**

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KETERATURAN BEROBAT  
PASIEN DIABETES MELITUS DI PUSKESMAS BELIMBING KOTA  
PADANG**

xiii + 93 halaman, 25 tabel, 3 gambar, 7 lampiran

**ABSTRAK**

**Tujuan Penelitian**

Puskesmas Belimbing merupakan Puskemas yang paling banyak terdapat penderita diabetes melitus yaitu sebanyak 341 pasien yang menderita diabetes melitus. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan keteraturan berobat pada pasien diabetes melitus di Puskesmas Belimbing Kota Padang.

**Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional* dengan 132 sampel. Pengambilan sampel menggunakan *Random Sampling*. Analisis data menggunakan analisis univariat, bivariat dengan *chi-square*, dan multivariat dengan uji regresi logistik berganda.

**Hasil**

Didapatkan hasil sebanyak 93 responden (70,5%) memiliki keteraturan berobat yang tidak teratur. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia ( $p\text{-value} = 0,116$ ), pengetahuan ( $p\text{-value} = 1,000$ ), sikap ( $p\text{-value} = 0,231$ ), motivasi ( $p\text{-value} = 0,056$ ), dan akses pelayanan kesehatan ( $p\text{-value} = 0,855$ ). Namun, terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga ( $p\text{-value} = 0,009$ ) terhadap keteraturan berobat. Variabel yang paling dominan berpengaruh dengan keteraturan berobat adalah dukungan keluarga ( $p\text{-value} = 0,004$  dan POR = 3,279).

**Kesimpulan**

Dukungan keluarga merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh dengan keteraturan berobat diabetes melitus. Disarankan kepada agar dapat mempertahankan program Puskesmas Keliling untuk dapat menjangkau masyarakat yang bertempat tinggal jauh dari puskesmas sehingga pemantauan terkait gula darah dapat berjalan dengan baik.

**Daftar Pustaka** : 55 (2018-2025)

**Kata Kunci** : pasien, keteraturan, berobat, diabetes melitus

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduate Thesis, August 2025**

**ARIANI, NIM.2111211024**

**FACTORS RELATED TO THE REGULARITY OF TREATMENT OF DIABETES MELLITUS PATIENTS AT BELIMBING PUBLIC HEALTH CENTER IN PADANG CITY**

xiii + 93 halaman, 25 tabel, 3 gambar, 7 lampiran

**ABSTRACT**

**Research Purposes**

Belimbing Community Health Center is the community health center with the highest number of diabetes mellitus patients, with 341 patients. The purpose of this study was to determine factors associated with regular treatment among diabetes mellitus patients at Belimbing Community Health Center in Padang City.

**Methods**

This study used a cross-sectional approach with 132 samples. Random sampling was used for sampling. Data analysis used univariate analysis, bivariate analysis with chi-square test, and multivariate analysis with multiple logistic regression.

**Results**

The results showed that 93 respondents (70.5%) had irregular medication adherence. There was no significant relationship between age ( $p$ -value = 0.116), knowledge ( $p$ -value = 1.000), attitude ( $p$ -value = 0.231), motivation ( $p$ -value = 0.056), and access to health services ( $p$ -value = 0.855). However, there was a significant relationship between family support ( $p$ -value = 0.009) and medication adherence. The most dominant variable influencing medication adherence was family support ( $p$ -value = 0.004 and POR = 3.279).

**Conclusions**

Family support is the most dominant variable influencing regular diabetes treatment. It is recommended that the Mobile Community Health Center (Puskesmas Keliling) program be maintained to reach people living far from the center, ensuring effective blood sugar monitoring.

**References** : 55 (2018-2025)

**Keywords** : patient, regularity, treatment, diabetes mellitus